

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Penggunaan Media Cuplikan Film Kolosal untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X-H SMA Angkasa Kota Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)”. Dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah menengah atas masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan. Hal ini yang berkaitan dengan media yang digunakan dalam pembelajaran sastra menulis cerpen. Melihat kenyataan tersebut, peneliti tertarik menerapkan penggunaan media cuplikan film kolosal yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media cuplikan film kolosal pada siswa kelas X-H SMA Angkasa Bandung tahun ajaran 2010/2011? (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media cuplikan film kolosal pada siswa kelas X-H SMA Angkasa Bandung tahun ajaran 2010/2011? (3) bagaimana hasil kemampuan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media cuplikan film kolosal pada siswa kelas X-H SMA Angkasa Bandung tahun ajaran 2010/2011?

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media cuplikan film kolosal pada siswa kelas X-H SMA Angkasa Bandung tahun ajaran 2010/2011, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media cuplikan film kolosal pada siswa kelas X-H SMA Angkasa Bandung tahun ajaran 2010/2011, (3) mendeskripsikan hasil kemampuan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media cuplikan film kolosal pada siswa kelas X-H SMA Angkasa Bandung tahun ajaran 2010/2011.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media cuplikan film kolosal dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis sebuah cerpen sesuai dengan kriteria cerpen yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan objek penelitian kelas X-H dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian yang dilakukan sebanyak tiga siklus.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa persentase kenaikan nilai rata-rata siswa pada siklus I, II, dan III sangat memuaskan. Pada siklus I 33% siswa termasuk kategori cukup, 63% siswa termasuk dalam kategori kurang dan 4% siswa termasuk dalam kategori sangat kurang. Pada siklus II 3% siswa termasuk dalam kategori baik 94% siswa termasuk kategori cukup, dan 3% termasuk kategori kurang. Pada siklus III 10% siswa termasuk kategori cukup dan 86% termasuk dalam kategori baik dan 4% siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya, adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklusnya.